

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pemandian Pariban Daulu

Salsalina Br Tarigan

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Medan, Indonesia

Prodi Manajemen Pariwisata

Email Corresponding* : tarigansalsalina6@gmail.com

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 31 wisatawan sebagai responden yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan ($\beta = 0,621$; $t = 2,373$; $p = 0,018$), sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan ($\beta = 0,074$; $t = 0,188$; $p = 0,851$). Nilai R-square sebesar 0,455 menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan kepuasan wisatawan sebesar 45,5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor utama yang memengaruhi kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu mempertahankan dan meningkatkan daya tarik wisata yang dimiliki guna menciptakan pengalaman memuaskan.

Kata kunci: daya tarik wisata, kualitas pelayanan, kepuasan wisatawan, SmartPLS 4, Pemandian Pariban Daulu.

Abstract, This study aims to analyze the effect of tourist attraction and service quality on tourist satisfaction at Pariban Daulu Hot Spring, Karo Regency. A quantitative approach was employed involving 31 tourists selected through accidental sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using SmartPLS 4. The results indicated that tourist attraction had a positive and significant effect on tourist satisfaction ($\beta = 0.621$; $t = 2.373$; $p = 0.018$), while service quality had no significant effect ($\beta = 0.074$; $t = 0.188$; $p = 0.851$). The R-square value of 0.455 indicated that tourist attraction and service quality explained 45.5% of tourist satisfaction. This study concludes that tourist attraction is the main factor influencing tourist satisfaction at Pariban Daulu Hot Spring, Karo Regency. Therefore, tourism object managers need to maintain and improve their existing tourist attractions in order to create a satisfying experience.

Keywords: tourist attraction, service quality, tourist satisfaction, SmartPLS 4, Pariban Daulu

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan potensi lokal, selain berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkenalkan kekayaan alam serta budaya suatu daerah (Supraba et al., 2024).

Kabupaten Karo, sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Provinsi Sumatera Utara, memiliki berbagai objek wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi, di mana salah satu destinasi yang cukup dikenal adalah Pemandian Pariban Daulu yang menawarkan daya tarik berupa sumber air panas alami, panorama pegunungan yang indah, serta suasana pegunungan yang sejuk. Di dalam industri pariwisata ini, kepuasan wisatawan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan suatu destinasi karena wisatawan yang merasa puas cenderung melakukan kunjungan ulang serta memberikan rekomendasi positif kepada orang lain, sedangkan wisatawan yang tidak puas berpotensi memberikan citra negatif terhadap destinasi yang dikunjungi. Oleh karena itu, pihak pengelola destinasi wisata perlu memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepuasan wisatawan secara mendalam guna mempertahankan keberlangsungan kunjungan wisata di masa depan.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kepuasan tersebut adalah daya tarik wisata, yang mencakup segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi, di mana semakin menarik suatu objek wisata maka semakin tinggi peluang wisatawan memperoleh pengalaman yang menyenangkan selama berkunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Alahan Panjang Resort. Selain daya tarik fisik objek wisata, kualitas pelayanan juga menjadi determinan penting yang menggambarkan kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan wisatawan melalui pelayanan yang cepat, ramah, responsif, serta didukung oleh fasilitas yang memadai untuk memberikan pengalaman positif yang optimal (Supraba et al., 2024).

Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan temuan (research gap) mengenai pengaruh kedua variabel ini yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan melalui citra destinasi, namun pada beberapa objek wisata alam lainnya, wisatawan justru cenderung lebih mengutamakan keunikan alam dibandingkan kualitas pelayanan yang diterima.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menimbulkan suatu ketidakpastian empiris mengenai pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan, serta memicu pertanyaan mengenai variabel mana yang memberikan kontribusi paling dominan, khususnya jika diterapkan pada destinasi wisata alam spesifik seperti Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan membatasi ruang lingkup pada pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo melalui pendekatan kuantitatif yang melibatkan 31 wisatawan sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Proses analisis data dalam penelitian ini dijalankan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4, yang dinilai sangat sesuai karena kemampuannya dalam menguji hubungan jalur antarvariabel secara parsial pada ukuran sampel yang relatif kecil (Sarstedt et al., 2021). Langkah metodologis ini diambil untuk menjawab rumusan masalah secara ilmiah mengenai apakah daya tarik wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, sekaligus menentukan variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan di antara keduanya.

Melalui pendekatan tersebut, tujuan utama dari penelitian ini secara spesifik adalah untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan, menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan, serta mengetahui dan menentukan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Kebaruan ilmiah atau state of the art dalam penelitian ini terletak pada lokus objek penelitiannya yang berfokus pada Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo yang sejauh ini masih sangat terbatas dikaji menggunakan pemodelan struktural PLS-SEM. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai kontribusi ilmiah dan referensi tambahan bagi perkembangan ilmu manajemen pemasaran, perilaku konsumen, dan manajemen pariwisata. Selain itu, secara praktis hasil akhir dari penelitian ini disiapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi strategis bagi pihak pengelola Pemandian Pariban Daulu dalam meningkatkan daya tarik objek wisata dan standardisasi pelayanan, serta menjadi sarana aplikatif bagi peneliti untuk menerapkan ilmu metodologi penelitian yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam studi kasus nyata di lapangan.

2.LITERATUR REVIEW

Literatur review merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Kajian ini bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), serta menyusun kerangka berpikir yang mendasari hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pada penelitian ini, literatur review difokuskan pada hubungan antara daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan kepuasan wisatawan.

2.1 Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Wisatawan

Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ke suatu destinasi. Daya tarik wisata dapat berupa keindahan alam, keunikan budaya, fasilitas pendukung, maupun atraksi buatan yang mampu memberikan pengalaman berkesan bagi wisatawan. Semakin tinggi persepsi wisatawan terhadap daya tarik suatu destinasi, maka semakin besar kemungkinan wisatawan merasa puas terhadap pengalaman yang diperoleh.

Penelitian yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Alahan Panjang Resort. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa destinasi wisata yang memiliki daya tarik yang kuat mampu menciptakan pengalaman yang menyenangkan sehingga meningkatkan kepuasan wisatawan.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Aprilliana & Pitaloka, 2026) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Menurut mereka, wisatawan cenderung merasa puas apabila destinasi yang dikunjungi memiliki keunikan dan mampu memenuhi ekspektasi yang dimiliki sebelum melakukan kunjungan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan

2.2 Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Wisatawan

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen melalui pelayanan yang diberikan. Dalam konteks pariwisata, kualitas pelayanan dapat tercermin dari keramahan petugas, kecepatan pelayanan, jaminan keamanan, empati, serta kondisi fasilitas fisik yang tersedia.

Penelitian (Supraba et al., 2024) menemukan bahwa kualitas pelayanan destinasi wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Pelayanan yang baik dapat menciptakan pengalaman positif sehingga meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan selama berkunjung. Hasil penelitian (Septiana & Febriyantoro, 2023) juga menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Dunia Fantasi (DUFAN). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan yang sesuai dengan harapan wisatawan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada destinasi wisata alam, pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan tidak selalu dominan. Wisatawan cenderung lebih memperhatikan keunikan dan keindahan alam yang dimiliki destinasi dibandingkan pelayanan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik destinasi wisata dapat memengaruhi hubungan antara kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan.

2.3 Research Gap

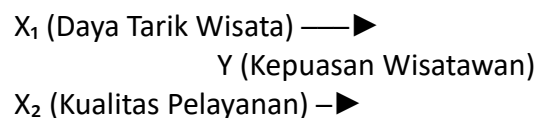
Berdasarkan hasil kajian literatur, sebagian besar penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Akan

tetapi, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian, khususnya terkait pengaruh kualitas pelayanan pada destinasi wisata alam.

Selain itu, penelitian mengenai hubungan antara daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan kepuasan wisatawan pada Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini berasumsi bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan merupakan faktor yang dapat memengaruhi kepuasan wisatawan. Semakin baik daya tarik wisata yang dimiliki serta semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan.



3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel independen, yaitu daya tarik wisata (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan wisatawan (Y).

Penelitian dilaksanakan di Pemandian Pariban Daulu, Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Pemandian Pariban Daulu merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki potensi wisata yang cukup besar dan banyak dikunjungi wisatawan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja wisatawan yang ditemui oleh peneliti dan bersedia menjadi responden dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 wisatawan. Jumlah tersebut dinilai telah memenuhi ketentuan penggunaan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) yang dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif kecil.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden terkait daya tarik wisata, kualitas pelayanan, dan kepuasan wisatawan.
2. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek wisata Pemandian Pariban Daulu.

- Studi pustaka, yaitu pengumpulan data melalui jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 5 poin, dengan kriteria sebagai berikut:

Table Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Jenis Variabel
Daya Tarik Wisata	X ₁	Independen
Kualitas Pelayanan	X ₂	Independen
Kepuasan Wisatawan	Y	Dependen

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel secara simultan dan dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif kecil.

Tahapan analisis data meliputi:

- Model Pengukuran (*Outer Model*), yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian melalui:
 - Convergent validity* (nilai *outer loading* > 0,70 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50);
 - Discriminant validity*;
 - Composite reliability* (> 0,70);
 - Cronbach's alpha* (> 0,70).
- Analisis Model Struktural (*Inner Model*), yang bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui:
 - Nilai R-square (R²) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen;
 - Pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping dengan melihat nilai *t-statistic* (> 1,96) dan *p-value* (< 0,05).

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Daya Tarik Wisata (X₁)

$$\beta = 0,621^*$$



Kepuasan Wisatawan (Y)



$$\beta = 0,074$$

Kualitas Pelayanan (X_2)

$$R^2 = 0,455$$

Keterangan:

- β = Koefisien jalur
- (*) = Signifikan pada $\alpha = 5\%$
- $R^2 = 0,455$

PLS-SEM algorithm		Construct reliability and validity - Overview				Copy to Excel/Word	Copy to R
Graphical		Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted		
Graphical output		x1	0.883	0.874	0.884	0.516	
Final results		x2	0.925	0.943	0.938	0.656	
Path coefficients		y	0.919	0.929	0.935	0.648	

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 31 wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

4.1.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Daya Tarik Wisata	> 0,70	> 0,70	Reliabel
Kualitas Pelayanan	> 0,70	> 0,70	Reliabel
Kepuasan Wisatawan	> 0,70	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS 4 (2026).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

4.1.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan melalui pengujian nilai R-Square (R^2) dan bootstrapping. Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel Endogen	R-Square
Kepuasan Wisatawan	0,455

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan variasi kepuasan wisatawan sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

 Edit
 Save
 Excel
 HTML
 Create data file
 Compare

Bootstrapping

▼ Graphical

Graphical output

▼ Final results

Path coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
x1 -> y	0.621	0.550	0.262	2.373	0.018
x2 -> y	0.074	0.136	0.391	0.188	0.851

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap kajian mengenai kepuasan wisatawan pada destinasi wisata alam, khususnya di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Berbeda dengan sebagian penelitian terdahulu yang menemukan bahwa kualitas pelayanan merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, penelitian ini

menunjukkan bahwa daya tarik wisata menjadi faktor yang lebih menentukan dibandingkan kualitas pelayanan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan destinasi wisata alam perlu lebih berfokus pada upaya mempertahankan dan meningkatkan keunikan serta keindahan objek wisata yang dimiliki. Dengan demikian, kepuasan wisatawan dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak pada niat berkunjung kembali dan rekomendasi positif kepada calon wisatawan lainnya.

Kesimpulan pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, nilai R-Square sebesar 0,455 menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan kepuasan wisatawan sebesar 45,5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, daya tarik wisata merupakan faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo. Hal ini menunjukkan bahwa keunikan sumber air panas, keindahan alam, serta suasana yang nyaman menjadi faktor utama yang mendorong terciptanya kepuasan wisatawan. Sebaliknya, kualitas pelayanan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, yang mengindikasikan bahwa wisatawan lebih mengutamakan pengalaman yang diperoleh dari daya tarik destinasi wisata tersebut.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan kualitas pelayanan secara bersama-sama mampu menjelaskan kepuasan wisatawan sebesar 45,5%, sedangkan 54,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, pengelola Pemandian Pariban Daulu perlu mempertahankan dan meningkatkan daya tarik wisata yang dimiliki serta tetap melakukan perbaikan terhadap kualitas pelayanan agar dapat memberikan pengalaman berwisata yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepuasan wisatawan pada destinasi wisata alam lebih banyak dipengaruhi oleh daya tarik wisata dibandingkan kualitas pelayanan, sehingga pengembangan destinasi perlu difokuskan pada upaya menjaga keunikan, keindahan, dan kenyamanan objek wisata sebagai daya saing utama Pemandian Pariban Daulu Kabupaten Karo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliana, I. N., & Pitaloka, L. K. (2026). THE EFFECT OF TOURIST ATTRACTIONS AND SERVICE QUALITY ON TOURIST SATISFACTION WITH DISCONFIRMATION AS A MEDIATION VARIABLE (Study on BUMDes Noyo Gimbali View Tourism). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 9(2), 13409–13425.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.
- Septiana, H., & Febriyantoro, M. T. (2023). The Influence Of Tourist Facilities And Service Quality On Visitor Satisfaction At The “Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya Ancol” Amusement Park. *PERFECT EDUCATION FAIRY*, 1(2), 45–53.
- Supraba, C. A., Lilasari, L. N. T., & Aridayanti, D. A. N. (2024). Tourism Destination Service

Quality: An Analysis of Domestic Tourists Satisfaction In Kawasan Luar Pura Uluwatu.
Journal of Applied Science in Tourism Destination, 2(1), 10–16.